

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Panti Asuhan Yatim Putri ‘Aisyiyah Yogyakarta tentang peran pengasuh dalam meningkatkan kemandirian remaja dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dalam meningkatkan kemandirian remaja di Panti Asuhan Yatim Putri ‘Aisyiyah Yogyakarta, pengasuh memiliki berbagai peran diantaranya, peran sebagai pendamping, peran sebagai pendidik, peran sebagai pembimbing, peran sebagai penasehat, peran sebagai motivator dan peran sebagai pelatih. Dalam melaksanakan perannya, pengasuh menuangkannya ke dalam berbagai kegiatan Madini dan kegiatan keterampilan. Kegiatan Madini merupakan kegiatan keagamaan yang berupa kajian, tahsin, tahfidz, hadits, tafsir, gerakan shalat dan bacaan shalat. Sedangkan kegiatan keterampilan berupa, kerajinan tangan, batik, tata boga, menjahit dan kesenian.
2. Bentuk-bentuk kemandirian remaja Panti Asuhan Yatim Putri ‘Aisyiyah Yogyakarta mencakup kemandirian emosional, kemandirian perilaku, dan kemandirian nilai. Dari ketiga kemandirian tersebut telah dituangkan dalam berbagai kegiatan yang telah dibuat. Namun, dalam pelaksanaannya tidak begitu maksimal, karena masih banyak remaja asuh yang kurang dalam kemandirian emosional. Masih ada remaja asuh yang bergantung pada keluarga dan tidak mampu beradaptasi dengan lingkungan Panti Asuhan. Untuk kemandirian perilaku dan kemandirian nilai, remaja asuh di Panti Asuhan Yatim Putri ‘Aisyiyah Yogyakarta sudah cukup mandiri. Remaja asuh mampu

menyelesaikan masalah sendiri dan menentukan pilihan atas kehidupannya di masa depan, serta memiliki kepercayaan diri terhadap apa yang di kerjakan.

5.2 Saran

1. Bagi Panti Asuhan Yatim Putri ‘Aisyiyah Yogyakarta

Kepada ketua Panti Asuhan Yatim Putri ‘Aisyiyah Yogyakarta untuk menambah tenaga kepengasuhan agar lebih maksimal dalam membimbing, membina dan membentuk kemandirian pada remaja asuh. Dan kegiatan keterampilan atau pelatihan dijadikan sebagai program khusus di Panti Asuhan untuk menunjang kemandirian remaja asuh di dunia pekerjaan.

2. Bagi Pengasuh Panti Asuhan Yatim Putri ‘Aisyiyah Yogyakarta

Kepada pengasuh agar lebih memaksimalkan kegiatan-kegiatan yang menunjang prestasi dan kemandirian remaja asuh dan membuat mereka nyaman ketika diberikan bimbingan dan pembinaan .

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya disarankan agar melakukan penelitian lebih lanjut dan lebih dalam lagi mengenai kemandirian, misalnya mengusulkan atau mengadakan kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan kemandirian remaja asuh di Panti Asuhan Yatim Putri ‘Aisyiyah Yogyakarta.